

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengalaman keagamaan serta spiritualitas komunal perempuan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam Organisasi Budi-Daya di Kabupaten Bandung Barat. Menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap anggota komunitas untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek spiritualitas yang mereka alami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman keagamaan perempuan penghayat kepercayaan dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk utama: (1) bentuk pemikiran (doktrin) yang berfokus pada pembumian kembali nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi dasar pemikiran spiritualitas mereka; (2) bentuk praktik (ritual) yang menggabungkan tradisi leluhur dengan elemen-elemen baru yang relevan dengan konteks modern, sehingga menciptakan praktik keagamaan yang dinamis dan terus berkembang; dan (3) bentuk persekutuan (fellowship) yang memperlihatkan solidaritas dan resiliensi terhadap berbagai tantangan, termasuk diskriminasi politik, hukum, dan sosial.

Penelitian ini menemukan bahwa pengalaman keagamaan perempuan penghayat kepercayaan dalam Organisasi Budi-Daya tidak hanya memperkaya kehidupan spiritual individu tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan komunal. Keberadaannya dalam pelestarian budaya dan tradisi lokal, serta memberikan pemahaman baru tentang dinamika keagamaan dan spiritualitas di tengah masyarakat modern. Penelitian ini memberikan pandangan penting mengenai peran perempuan dalam komunitas penghayat kepercayaan, serta perihal perempuan mengartikulasikan dan mempertahankan identitas keagamaan sebagai penghayat dalam konteks sosial yang lebih luas.

Kata Kunci: Perempuan, Penghayat Kepercayaan, Pengalaman Keagamaan, Spiritualitas, Teologi Feminisme

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the religious experiences and communal spirituality of women who adhere to the belief in God Almighty in the Budi-Daya Organization in West Bandung Regency. Using a qualitative-descriptive approach, this study uses in-depth interview methods and participant observation of community members to gain an in-depth understanding of the aspects of spirituality they experience.

The results of the study indicate that the religious experiences of women who adhere to the belief can be categorized into three main forms: (1) forms of thought (doctrine) that focus on re-grounding the values of local wisdom that are the basis of their spiritual thinking; (2) forms of practice (ritual) that combine ancestral traditions with new elements that are relevant to the modern context, thus creating dynamic and continuously developing religious practices; and (3) forms of fellowship that demonstrate solidarity and resilience to various challenges, including political, legal, and social discrimination.

This study found that the religious experiences of women who adhere to the belief in the Budi-Daya Organization not only enrich the spiritual lives of individuals but also strengthen social and communal ties. Its existence in preserving local culture and traditions, and providing a new understanding of the dynamics of religion and spirituality in the midst of modern society. This study provides important insights into the role of women in the community of believers, as well as women articulating and maintaining religious identity as believers in a broader social context.

Keywords: Women, Believers, Religious Experience, Spirituality, Feminist Theology

خلاصة

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل التجارب الدينية والروحية لمجتمع بودي دايا الديني النسائي في مقاطعة باندونغ الغربية. تعتمد هذه الدراسة على منهج وصفي نوعي، بالاعتماد على مقابلات معمقة وملاحظة بالمشاركة مع أعضاء المجتمع لاكتساب فهم أعمق للروحانية التي يعيشونها.

تُظهر النتائج أن التجارب الدينية للنساء في بودي دايا يمكن تصنيفها إلى ثلاثة أشكال رئيسية: (1) شكل الفكر (العقيدة)، الذي يركز على إعادة تأكيد قيم الحكمة المحلية التي تشكل أساس تفكيرهن الروحي؛ (2) شكل الممارسة (الطقوس)، الذي يجمع بين التقاليد القديمة وعناصر جديدة متوافقة مع السياق الحديث، مما يخلق ممارسة دينية ديناميكية ومتطورة باستمرار؛ و(3) شكل التضامن، الذي يُظهر التضامن والمرونة في مواجهة مختلف التحديات، بما في ذلك التمييز السياسي والقانوني والاجتماعي.

خلصت هذه الدراسة إلى أن التجارب الدينية للنساء في مجتمع بودي دايا الديني لا تُثري الحياة الروحية الفردية فحسب، بل تُعزز أيضًا الروابط الاجتماعية والجماعية. يساهم وجودهن في الحفاظ على الثقافة والتقاليد المحلية، مما يوفر فهماً جديداً لديناميكيات الدين والروحانية في المجتمع الحديث. تقدم هذه الدراسة رؤية مهمة حول دور المرأة في المجتمعات الدينية، بالإضافة إلى دورها في التعبير عن هويتها الدينية والحفاظ عليها كمؤمنات في سياق اجتماعي أوسع.

الكلمات المفتاحية: النساء، المؤمنات، التجربة الدينية، الروحانية، اللاهوت النسوي